

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abdomen merupakan salah satu rongga tubuh yang berisi berbagai organ yang membentuk sistem organ. Sistem organ di dalam *abdomen* terdiri atas dua kelompok, yaitu saluran perkemihan dan saluran pencernaan. Saluran perkemihan mencakup ginjal, *ureter*, kandung kemih, dan uretra. Sementara itu, saluran pencernaan meliputi beberapa organ, seperti rongga mulut, faring, kerongkongan, lambung, usus kecil, dan usus besar, organ-organ tersebut berfungsi membentuk dan menjalankan sistem tubuh yang kompleks (Lampignano & Kendrick, 2018).

Salah satu organ dalam saluran pencernaan manusia adalah usus kecil dan usus besar. Usus kecil dikenal sebagai bagian terpanjang dari saluran pencernaan, yang memanjang dari lubang pylorus lambung hingga lipatan *ileocecal*. Organ ini memiliki bentuk seperti tabung dengan panjang sekitar 6 hingga 7 meter, serta diameternya yang semakin menyempit dari awal hingga akhir, fungsi dan struktur usus kecil dirancang untuk mendukung proses pencernaan secara efektif (Drake et al., 2018).

Selain usus kecil, terdapat juga usus besar yang menjadi tempat pencernaan terakhir pada manusia. Usus besar berperan dalam menghancurkan makanan menjadi asam amino, glukosa, lemak, air, vitamin, mineral, serta bahan sisa yang kemudian dibuang sebagai feses. Nutrisi yang bermanfaat disalurkan kembali ke seluruh tubuh. Fungsi utama usus besar adalah menyerap kembali air dan mengeluarkan mukus, yang berfungsi melumasi serta membantu proses pengeluaran feses beserta gas, proses ini memastikan pencernaan berlangsung secara optimal dan efisien (Putra et al., 2019).

Salah satu kelainan yang dapat dijumpai pada rongga *abdomen* adalah *corpus alienum*. Adanya benda asing (*corpus alienum*) dalam organ atau jaringan dapat mengganggu metabolisme tubuh, sehingga membahayakan kondisi pasien. Oleh sebab itu, tenaga medis perlu segera memberikan tindakan yang cepat dan tepat kepada pasien. Benda asing ini dapat ditemukan di

berbagai lokasi dalam tubuh tanpa pengecualian, karena kasus ini sering kali terjadi akibat trauma atau kecelakaan kerja (Murniati et al., 2019).

Kasus tertelannya corpus alienum dianggap sebagai kasus kegawatdarutan medis (cito), yang membutuhkan penanganan segera. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/2630/2016, tindakan darurat ini harus dilakukan dalam waktu minimal 90 menit sejak pasien masuk. Namun, dalam observasi di Instalasi Radiologi menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan prosedur radiografi pada kasus cito seringkali melampaui batas waktu yang diterapkan mencapai 180 menit. Keterlambatan ini meningkatkan resiko komplikasi pada pasien, seperti perforasi organ atau infeksi (Pugmire, 2015 dalam Maulidya dan Afiat, 2025).

Pemeriksaan radiologi memungkinkan suatu penyakit terdeteksi pada tahap awal sehingga akan meningkatkan pengobatan yang akan dilakukan. Salah satu pemeriksaan radiologi dengan menggunakan sinar-x yang bertujuan untuk melihat dan menilai adanya suatu kelainan atau suatu penyakit adalah masuknya atau tertelan benda asing kedalam tubuh manusia atau sering di sebut dengan *corpus alineum* dengan menggunakan fluroscopy atau radiologi internal (Radiologi et al., 2024).

Menurut Clark's (2015), proyeksi yang digunakan pada pemeriksaan radiografi abdomen dengan klinis *corpus alienum* yaitu menggunakan proyeksi *Anteroposterior* (AP) dan *lateral*. Pemeriksaan radiografi abdomen menggunakan proyeksi *Anteroposterior* (AP) dan *lateral* sebagai standar, sementara proyeksi *oblique* ditambahkan jika diperlukan untuk visualisasi lebih baik (Maulidya dan Afiat, 2025). Menurut Lampignano & Kendrick (2018), pemeriksaan radiografi *abdomen* akut menggunakan proyeksi AP *supine*, PA *chest erect*, AP *erect*, dan LLD. Sedangkan menurut Rasad (2005), pada kasus abdomen akut dewasa, sebaiknya dilakukan pemotretan polos abdomen dalam 3 posisi yaitu AP *supine*, AP setengah duduk, LLD.

Berdasarkan observasi penulis pada bulan Desember 2024, kasus *Corpus alienum* di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal menggunakan pemeriksaan abdomen 3 posisi, *Standar Prosedur Operasional (SPO)* No.

Dokumen RSUDK/SPO/TRO/086/2022 yang diterbitkan tanggal 13 Juni 2022 menjelaskan bahwa ada 2 pemeriksaan *abdomen* yaitu *abdomen* polos dan *abdomen* 3 posisi dengan menggunakan 3 proyeksi yaitu proyeksi *Antero Posterior (AP) supine*, *AP setengah duduk*, *Left Lateral Decubitus (LLD)*. Pasien datang ke Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal diketahui bahwa pasien mengalami keluhan nyeri dan sakit pada bagian perut selama 4 hari dengan riwayat menelan benda tajam yaitu kujang. Kemudian pasien datang dengan menggunakan kursi roda, namun masih kooperatif. Dilakukan pemeriksaan *abdomen* 3 posisi dengan proyeksi yang digunakan *Antero Posterior (AP) supine*, *AP Erect*, *Left Lateral Decubitus (LLD)*. Pada proyeksi *AP erect* posisi pasien berdiri tegak, punggung menempel pada *bucky stand* dan posisi lengan disamping tubuh.

Berdasarkan hal diatas penulis ingin mengkaji lebih dalam dan mengangkat dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PROSEDUR PEMERIKSAAN RADIOGRAFI ABDOMEN PADA KASUS CORPUS ALIENUM DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KARDINAH TEGAL”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Prosedur Pemeriksaan *Abdomen* pada kasus *corpus alienum* di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal?
- 1.2.2 Mengapa pada pemeriksaan *Abdomen* pada kasus *corpus alienum* dibuat proyeksi *AP supine*, *AP erect*, dan *Left Lateral Decubitus (LLD)* di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari peneliti adalah untuk:

- 1.3.1 Mengetahui Prosedur Pemeriksaan *Abdomen* pada kasus *Corpus Alienum* di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal.
- 1.3.2 Mengetahui dilakukannya pemeriksaan radiografi *Abdomen* pada kasus *corpus alienum* menggunakan proyeksi *AP supine*, *AP erect* dan *Left Lateral Decubitus (LLD)* di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian “Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Abdomen* pada kasus *corpus alienum* di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal“ sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan bagi pembaca, terutama pada mahasiswa radiologi dan peneliti mengenai prosedur pemeriksaan radiografi *abdomen* dengan dengan kasus *corpus alienum* di Instalasi Radiologi RSUD Kardinah Tegal

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian tentang prosedur radiografi *abdomen* dapat menjadikan masukan bagi pihak rumah sakit dan pelayanan radiologi lainnya tentang prosedur pemeriksaan radiografi *abdomen* pada kasus *corpus alienum*

1. Bagi Institusi

Hasil pnelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran teradap pengembangan ilmu bagi bidang radiologi khususnya pada pemeriksaan *abdomen* pada kasus *corpus alienum*.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi kepada mahasiswa sebagai praktisi mengenai teknik pemeriksaan *abdomen* dan memperluas pengetahuan bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan bagi penulis mengenai teknik pemeriksaan *abdomen* pada kasus *corpus alienum* dalam bidang radiologi.

1.5 Keaslian Penelitian

Karya Tulis Ilmiah berjudul “Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Abdomen* pada kasus *Corpus Alienum*“ belum pernah dilakukan sebelumnya, Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini didapatkan dari jurnal sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian yang terkait dengan Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Abdomen* pada kasus *Corpus Alienum*

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Supriyanti; Kartika Sari (2024) IPolteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh 2Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihah Beurata Banda Aceh	Implementasi Teknik Pemeriksaan Corpus Alienum Pada Pemeriksaan Thorax dan <i>Abdomen</i> di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi pemeriksaan radiografi Thorax dan <i>Abdomen</i> pada kasus Corpus Alienum. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada bulan Desember 2023 dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu berdasarkan observasi dan studi perpustakaan.	Hasil penelitian pemeriksaan thorax proyeksi AP dan lateral adalah tampak opasitas berdentitas logam, berbentuk bulat diameter 2,5cm. Tampak corpus alienum (uan logam) setinggi corpus VTH1-3. Dan pada pemeriksaan <i>abdomen</i> , di dapati corpus alienum, tampak beridentitas logam berbentuk jarum pada <i>hemiabdomen</i> kanan setinggi VL3.

